

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarisasi Nasional. 2000. Standar Nasional Indonesia Briket Arang Kayu (SNI 1-6235-2000). Jakarta.
- Balitbang Kehutanan. 1994. Pedoman Teknis Pembuatan Briket Arang. Departemen Kehutanan. Bogor.
- Boedjang. 1973. Pembuatan Arang Cetak. Laporan Karya Utama. Departemen Teknologi Kimia. Fakultas Teknologi Industri. ITB. Bandung.
- Ditjennak. 2015. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Hartoyo. 1978. Kemungkinan Pengembangan Bahan Baku dan Limbah Pertanian Dalam : Penyediaan Energi Untuk Pedesaan (Hasil Lokakarya Energi, 1978) Komite Nasional Indonesia – World Energy Conference.
- Hendra. D. 2000. Pembuatan Arang dan Briket Arang Dari Limbah Gergajian Kayu. Temu Lapangan Hasil Penelitian Hasil Hutan. Puslitbang. Bogor.
- Hendra, D. 2007. Pembuatan Briket Arang Dari Campuran Kayu, Bambu, Sabut Kelapa dan Tempurung Kelapa Sebagai Sumber Energi Alternatif. Jurnal Penelitian Hasil Hutan. Vol 25 (3).
- Hendra, D dan Winarni, I. 2003. Sifat Fisis dan Kimia Briket Arang Campuran Limbah Kayu Gergajian dan Sabetan Kayu. Bull Hasil Peneliti Hutan 21 (3) : 211-226.
- Hutasoit, A. 2012. Briket Arang dari Pelepah Salak. [Skripsi]. Padang: Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Andalas.
- Jamilatun, S. 2008. Sifat-Sifat Penyalaan dan Pembakaran Briket Biomassa Briket Batubara dan Arang Kayu. Program Studi Teknik Kimia, Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
- Jumali. 2017. Pemanfaatan Mikroorganisme Lokal Bonggol Pisang Sebagai Starter Kompos Campuran Feses Sapi dan Kulit Pinang Terhadap Kualitas Kompos Serta Pertumbuhan Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*). Program Studi Magister Ilmu Peternakan Pasca Sarjana. Universitas Jambi.
- Kurniawan, O. dan Marsono. 2012. Superkarbon, Bahan Bakar Alternatif pengganti Minyak Tanah dan Gas. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Kurniawan, E., Sediawan, W. B., Hidayat, M. 2012. Karakterisasi dan Laju Pembakaran Biobriket Campuran Sampah Organik dan Bungkil Jarak (*Jatropha curcas L*). Jurnal Rekayasa Proses. 6, (2)-59.
- Lestari, P. A dan Tjahjani. S. 2015. Pemanfaatan bungkil biji kapuk (*Cecropia pentadaria*) sebagai campuran briket sekam padi. UNESA Journal of chemistry. 4 (1).
- Nurainy, R., Sumiyati, S., Sutrisno. E. 2013. Pemanfaatan Ampas Bioetanol Dari Kulit Pisang (*Musa sapientum*) Sebagai Brike. Jurnal Teknik Lingkungan. 2 (2), 1-8.
- Masturin, A. 2002. Sifat Fisik dan Kimia Briket Arang dari Campuran Arang Limbah Gergajian Kayu [Skripsi]. Bogor: Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Mursalim, W. A., 2004, Pemanfaatan kulit buah kakao sebagai briket arang, Laporan penerapan Ipteks Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat, Universitas Hasanuddin.
- Priyanto, D., A. Priyanti, dan Inonu. I. 2004. Potensi dan Peluang Pola Integrasi Ternak Kambing dan Perkebunan Kakao Rakyat. Pemda Lampung.
- Riseanggara, RR. 2008. Optimasi Kadar Perekat Pada Briket Limbah Biomassa. Perpustakaan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sarjono, dan Ridlo, M. 2013. Studi Eksperimental Penggunaan Kotoran Sapi Sebagai Bahan Bakar Alternatif. Majalah Ilmiah STTR Cebu. ISSN 1693 – 7066. 16
- Sahidu, S. 1983. Kotoran Ternak Sebagai Sumber Energi. Dewarucci Press. Jakarta.
- Sihombing, D.T.H. 1980. Prospek Penggunaan Biogas Untuk Energi Pedesaan. IPB. Bogor.
- Steel, R.G.D. dan Torrie, J.H. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika. Suatu Pendekatan Biometrik. Ed ke-2. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sudrajat, R. 1984. Pengaruh Kerapatan Kayu, Tekanan Pengempaan dan Jenis Perekat Terhadap Sifat Briket Kayu. Jurnal Penelitian Hasil Hutan, I (1). 11-15.
- Sunyata, A. 2004. Pengaruh Kerapatan dan Suhu Pirolisa terhadap Kualitas Briket Arang Serbuk Kayu Sengon. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian (INTAN) Yogyakarta.

- Sutanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sutiyono. 2002. Pembuatan Briket Arang dari Tempurung Kelapa dengan Bahan Pengikat Tetes Tebu dan Tapioka. Jurnal Kimia dan Teknologi ISSN 0216-163 X. Surabaya: Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknologi Indutri-UPN "Veteran".
- Tampubolom, D. 2001. Pembuatan Briket Arang Feses Sapi Perah Dengan Penambahan Tempurung Kelapa. Ilmu Produksi Ternak. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Tirono, M dan Sabit, A. 2011. Efek Suhu pada Proses Pengarangan Terhadap nilai Klor Arang Tempurung Kelapa (*Coconut Shell Charcoal*) dalam Jurnal Neutrino Vol. 3, No. 2. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Triono, A. 2006. Karakteristik Briket Arang Dari Campuran Serbuk Gergajian Kayu Afrika (*Maesopsis eminii Engl*) dan Sengon (*Paraserianthes falcataria L. Nielsen*) dengan Penamabahan Tempurung Kelapa (*Cocos nucifera L*). Bogor : Departemen Hasil Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Wagini, R., Karyono, dan Rosalina R. M. 2001. Pembuatan dan Karakteristik Briket Bioarang dari Limbah Padat Industri Peternakan Sapi Sebagai Sumber Energi Alternatif. Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Wibowo, A. S. 2009. Kajian Pengaruh Komposisi dan Perekat Pada Pembuatan Briket Sekam Padi Terhadap Kalor yang Dihasilkan. Skripsi Program Sarjana. Universitas Diponegoro, Semarang.